

**PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMA N. 10  
MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB  
JAFAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FAUZAN YAZID**  
**2003110070**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2024**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **FAUZAN YAZID**  
N P M : 2003110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

PENGUJI II : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI III : **TENERMAN, S.Sos.,M.I.Kom**

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

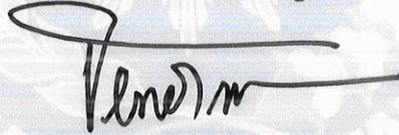
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **FAUZAN YAZID**  
N.P.M : 2003110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMA N.10  
MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB  
JAFAR**

Medan, 30 APRIL 2024

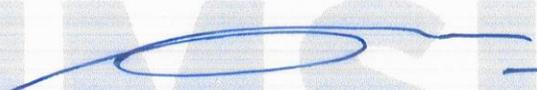
Dosen Pembimbing



**TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN : 0104076904**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 0127048401**

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**  
**NIDN: 0030017402**



## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, **Fauzan Yazid** NPM 2003110070, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Fauzan Yazid**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA N. 10 Medan melalui Video Instagram Habib Jafar”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk membantu menyempurnakan karya ini. Menyelesaikan skripsi ini telah menjadi suatu hal yang patut disyukuri, terutama mengingat segala proses yang telah dilalui penulis. Proses-proses tersebut memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda Hariri dan Ibunda masyitah atas dukungan materil dan moral yang telah mereka berikan selama penulis berkuliah. Nasehat-nasehat yang tak henti-hentinya diberikan oleh mereka telah menjadi pendorong dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi dan perjalanan perkuliahan penulis.

Doa dan dukungan tak kenal lelah dari keduanya juga telah menjadi kekuatan tambahan yang memungkinkan penulis mencapai titik ini. Terima kasih atas segala bantuan dan cinta yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj, Yurisna Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah.
7. Bapak Tenerman, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas kesabaran Anda dalam membimbing, mencurahkan ilmu, meluangkan waktu, dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas bantuan

mereka dalam membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas dan memberikan informasi yang sangat berarti bagi perjalanan studi penulis.

9. yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama perkuliahan dan juga tidak henti-hentinya memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. yang sudah menjadi teman penulis dari SMP sampai sekarang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada BERILMU yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. yang sudah menjadi penyemangat dan penghilang stress saat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun mungkin tidak tercatat namanya di sini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun penulis berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih.

Medan, 15 April 2024  
Penulis

Fauzan Yazid

# **PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMA N. 10 MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR**

**FAUZAN YAZID**  
**2003110070**

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian adalah konsep diri yang merupakan pandangan atau penilaian tentang diri sendiri baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Pandangan dan penilaian tentang diri sendiri akan dirasakan melalui proses yang disebut interaksi sosial yang dilakukan seseorang dalam kesehariannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan konsep diri siswa SMA N.10 Medan melalui video Instagram Habib Jafar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perjalanan membentuk konsep diri yang positif, siswa menemukan kekuatan sejati dalam menerima dan mencintai diri sendiri. Proses ini memungkinkan setiap langkah menjadi dasar pondasi yang kokoh, menciptakan keindahan dalam setiap bagian dari diri kita yang unik. Interaksi sosial yang dilakukan seseorang di era sekarang tidak terlepas dari penggunaan media sosial. Penelitian ini menggunakan media sosial Instagram Habib Jafar (@husein\_hadar) sebagai objek untuk diteliti.

**Kata Kunci: Pengertian Konsep Diri, Komunikasi Dakwah, Media Sosial Instagram.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II.....</b>	<b>6</b>
<b>URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep Diri.....	6
2.1.1 Pengertian Konsep Diri .....	6
2.1.2 Jenis-jenis Konsep Diri .....	7
2.1.3 Aspek-Aspek Konsep Diri .....	8
2.1.4 Ciri-ciri Konsep Diri .....	9
2.2 Komunikasi Dakwah.....	10
2.2.1 Pengertian Komunikasi .....	11
2.2.2 Pengertian Dakwah .....	12
2.5 Komunikasi Antar Pribadi.....	13
2.4 Media Sosial .....	14
2.5 Instagram .....	16
<b>BAB III .....</b>	<b>19</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Kerangka Konsep.....	19
3.3 Definisi Konsep .....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5 Narasumber Penelitian .....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24

3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	26
<b>BAB IV.....</b>	<b>27</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Observasi.....	27
4.1.2 Wawancara.....	27
4.1.3 Dokumentasi.....	35
4.2 Pembahasan.....	37
<b>BAB V.....</b>	<b>42</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Kategorisasi Penelitian .....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan remaja, hal yang sangat penting untuk dilakukan adalah membentuk identitas diri yang diperoleh melalui pemahaman tentang konsep diri yang dimilikinya. Konsep diri adalah hal yang penting dalam kehidupan remaja karena konsep diri akan menentukan bagaimana seseorang dalam berperilaku. Konsep diri tidak bersifat genetik, konsep diri mulai berkembang sejak bayi dan terus berkembang sejalan dengan perkembangan manusia yang dipelajari melalui pengalaman yang diperoleh ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial (Novarianing Asri et al., 2020).

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri ialah bagaimana seseorang memandang dirinya secara keseluruhan. Termasuk tentang gambaran tentang dirinya. Apabila kenyataan tentang dirinya tidak sesuai dengan diri yang dicita-citakan maka besar pula rasa tidak nyaman yang dimiliki (Saputri, 2016).

Kemajuan informasi dan komunikasi tidak terlepas dari kemajuan di bidang teknologi. Fenomena ini menjadi konsumsi di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang. Salah satunya Indonesia, kini remaja Indonesia tidak lepas dari pengaruh hadirnya internet. Hadirnya internet membawa remaja Indonesia merasakan manfaat baru khususnya kemudahan dalam berinteraksi secara online dengan orang lain. Gadget seperti kebutuhan pokok yang lazim dimiliki remaja Indonesia demi mendukung kehidupan sosialnya. Dalam menjalin interaksi dengan

orang lain melalui gadget, remaja sekarang terhubung dengan berbagai platform jejaring sosial yang disebut dengan media sosial.

Situs jejaring sosial seperti Instagram bisa mengubah seseorang menjadi lebih percaya diri dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di muka umum walaupun tidak secara langsung seperti di dunia nyata. Tidak hanya pendapat, seseorang juga bisa menunjukkan siapa dirinya, bagaimana pola dan konsep pemikiran yang membentuk dirinya menjadi sesuatu yang ada serta diketahui orang, walaupun hanya melalui dunia maya. Dari sini, penulis beranggapan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam pembentukan konsep diri. (Zikrillah Pratama et al., 2020).

Konten yang saat ini sering dijumpai adalah konten dakwah yang disampaikan tokoh agama maupun ustadz. Salah satu tokoh yang sedang naik daun saat ini ialah Habib Jafar. Habib Jafar ialah seorang ulama serta dai yang dikenal dalam dunia dakwah. Habib Jafar memiliki pengetahuan yang luas tentang agama Islam dan sering memberikan ceramah kepada masyarakat khususnya remaja. Habib Jafar sangat aktif menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai platform, salah satunya yaitu konten di Reels Instagram. Ia menerapkan berbagai bahan dasar, seperti Al-Qur'an, hadis, pendapat para ulama, penelitian ilmiah, cerita, dan berita untuk menyusun pesan dakwah yang disampaikan kepada para pendengarnya. Melalui upaya dakwahnya, Habib Jafar berupaya menyebarkan ajaran Islam dan mengajak masyarakat untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dengan tujuan memperbaiki diri dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Ningsih & Nailul Muna, 2023).

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan penelitian diperlukan dalam penelitian untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dalam penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa usia 17-18 tahun yang merupakan siswa SMAN 10 Medan
2. Informan memiliki akun Instagram dan mengikuti akun Habib Jafar (@husein\_hadar) di akun Instagram nya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: “Bagaimana pembentukan konsep diri Siswa SMAN 10 MEDAN melalui video Reels Instagram Habib Jafar?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan juga rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah bagaimana mengetahui pembentukan konsep diri Siswa SMAN 10 Medan sebagai pengguna aktif di media sosial Instagram.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis, praktis, akademis, yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian khususnya kajian tentang penggunaan media sosial.

2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak dalam membentuk konsep diri melalui penggunaan media sosial khususnya pengguna media sosial Instagram.
3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumber pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Pada uraian teoritis menjelaskan dan menguraikan tentang pengertian dari Konsep Diri, Komunikasi Dakwah, Media Sosial.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan tentang pembahasan penelitian.

**BAB V: PENUTUP**

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Konsep Diri**

##### **2.1.1 Pengertian Konsep Diri**

Konsep diri merupakan konsepsi mengenai diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan, dan penilaian pribadi seseorang terhadap dirinya sendiri. Komponen konsep diri melibatkan cara kita memandang diri sebagai individu, perasaan terkait diri sendiri, dan aspirasi terhadap citra manusia yang diinginkan sesuai harapan kita (Novita, 2021).

Sedangkan menurut Burn dalam (Ghufron & Risnawati, 2014) konsep diri didefinisikan sebagai kesan menyeluruh terhadap diri sendiri, melibatkan pandangan terhadap diri sendiri, persepsi terhadap bagaimana orang lain melihatnya, dan pandangan terhadap tujuan atau pencapaian yang diinginkan. Menurut Fits dalam (Sari & Khoirunnisa, 2021) Konsep diri merupakan elemen krusial yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu. Hal ini disebabkan karena konsep diri yang melekat dalam seseorang memiliki peran sebagai kerangka acuan saat individu tersebut berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Carl Roger, sebelum memahami makna konsep diri, perlu dimulai dengan pemahaman terhadap istilah "self." Dalam konteks psikologi, istilah ini memiliki dua makna, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri. Selain itu, "self" juga merujuk pada suatu proses psikologis yang mencakup pengendalian tingkah laku dan penyesuaian diri secara keseluruhan (Suryabrata, 2005).

Konsep diri melibatkan proses membayangkan diri sendiri seolah-olah kita melihatnya dari perspektif orang lain, yang disebut sebagai "looking-glass self" atau diricermin. Analoginya seperti meletakkan cermin di hadapan kita. Proses ini dimulai dengan membayangkan bagaimana kita terlihat di mata orang lain, memberikan kita gambaran cepat tentang penampilan diri kita, misalnya, apakah kita merasa menarik atau tidak. Langkah kedua melibatkan membayangkan bagaimana orang lain mungkin menilai penampilan kita, apakah mereka menganggap kita menarik, cerdas, atau sebaliknya. Tahap ketiga melibatkan pengalaman perasaan bangga atau kecewa yang muncul dari perpaduan antara penilaian terhadap diri sendiri dan penilaian orang lain. Jika penilaian diri kita positif, maka konsep diri yang positif akan berkembang. Sebaliknya, jika penilaian orang lain terhadap kita negatif, dan kita mengadopsi pandangan negatif terhadap diri sendiri, maka konsep diri yang negatif akan berkembang. Proses ini menciptakan hubungan dinamis antara persepsi diri dan persepsi orang lain yang membentuk konsep diri seseorang (Ramadhani, 2008).

### **2.1.2 Jenis-jenis Konsep Diri**

Calhoun dan Acocella menyebutkan bahwa dalam perkembangan konsep diri, terdapat dua aspek utama yang dapat dibagi menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif (Risnawati, 2011).

#### **1. Konsep Diri Positif**

Mencakup pandangan yang menguntungkan atau positif terhadap diri sendiri. Ini melibatkan keyakinan akan kemampuan, nilai, dan potensi yang positif. Konsep diri yang positif muncul dari penerimaan diri, di mana individu

memiliki pemahaman mendalam mengenai dirinya sendiri. Sifat konsep diri yang positif cenderung stabil dan dapat mengalami variasi. Dengan memiliki konsep diri yang positif, seseorang mampu memahami dan menerima berbagai fakta yang beragam tentang dirinya, yang pada gilirannya mengarah pada evaluasi positif terhadap diri sendiri dan penerimaan diri apa adanya. Individu yang memiliki konsep diri positif cenderung menetapkan tujuan-tujuan yang realistis, mempertimbangkan kemungkinan pencapaian yang besar, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai permasalahan kehidupan. Mereka melihat hidup sebagai suatu proses penemuan, mengakui bahwa perjalanan ini merupakan bagian integral dari pengembangan diri.

## **2. Konsep Diri Negatif**

Terdapat beberapa ciri dalam konsep diri negatif, seperti adanya perasaan tidak aman, kurangnya penerimaan terhadap diri sendiri, dan umumnya rendahnya harga diri.

### **2.1.3 Aspek-Aspek Konsep Diri**

Menurut Caulhoun Adapun aspek-aspek konsep diri meliputi: (Nurfaizal, 2016)

- **Pengetahuan Tentang Diri Sendiri**

Aspek awal dari konsep diri adalah pengetahuan mengenai diri sendiri. Umumnya, hal ini mencakup informasi dasar seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, latar belakang etnis, profesi, dan faktor-faktor serupa.

- **Harapan Terhadap Diri Sendiri**

Ketika seseorang merenung tentang identitasnya, ia juga mempertimbangkan gambaran dirinya di masa mendatang. Setiap individu

memiliki harapan terhadap perkembangan dirinya, yang dikenal sebagai diri ideal. Konsep diri ideal ini bervariasi antara individu, dan harapan serta tujuan yang terkandung di dalamnya memberikan dorongan yang mendorong individu tersebut ke arah masa depan. Diri ideal ini menjadi pemandu bagi aktivitas sepanjang hidup dan menjadi sumber kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- **Evaluasi Diri Sendiri (Penilaian Diri)**

Setiap harinya, seseorang berperan sebagai penilai terhadap dirinya sendiri, melakukan penilaian terkait sejauh mana ia mencapai harapan pribadi "saya dapat menjadi apa" (aspirasi individu terhadap dirinya) dan sejauh mana ia memenuhi standar "saya seharusnya menjadi apa" (standar yang dipegang individu untuk dirinya sendiri). Proses evaluasi terhadap diri ini dikenal sebagai harga diri (self-esteem), yang menentukan sejauh mana seseorang merasa menyukai dirinya sendiri.

#### **2.1.4 Ciri-ciri Konsep Diri**

Menurut Calhoun dan Acocela, individu yang menunjukkan ciri-ciri konsep diri yang positif memiliki karakteristik, seperti yang diuraikan dalam penelitian oleh Ghufroon & Risnawati (2014), yaitu yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu mengatasi masalah, tidak malu saat menerima pujian, menyadari bahwa setiap individu memiliki perasaan yang beragam, dan mampu mengembangkan diri dan berusaha mengubah kepribadian yang buruk.

Menurut Sarastika (2014), tanda-tanda konsep diri yang negatif dapat diamati melalui gejala-gejala seperti tidak tahan kritikan, responsive sekali dengan pujian,

kemudian cenderung bersifat hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain, serta bersikap pesimis terhadap kompetisi

Dari uraian ciri-ciri konsep diri di atas, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang positif menunjukkan tanda-tanda seperti keyakinan pada kemampuan diri, kemampuan untuk mengatasi masalah, menerima pujian tanpa rasa malu, kesadaran terhadap perasaan yang beragam pada setiap individu, kemampuan untuk mengembangkan diri, dan upaya untuk mengubah aspek kepribadian yang kurang baik. Sementara individu yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung menunjukkan ciri-ciri seperti sulit menerima kritikan, responsif berlebihan terhadap pujian, kecenderungan hiperkritis, merasa tidak disenangi oleh orang lain, dan bersikap pesimis terhadap situasi kompetisi.

## **2.2 Komunikasi Dakwah**

Andrian (2020) Secara teoritis, dakwah dan komunikasi memiliki pengertian yang sederhana. Dalam konteks komunikasi, seseorang dianggap berkomunikasi ketika mereka mengikuti, berpartisipasi, atau bertindak sesuai dengan yang "diinginkan" atau diharapkan, melalui pesan yang disampaikan. Komunikasi pada dasarnya merupakan usaha untuk membangun persepsi yang sama dengan pihak yang menerima pesan (komunikan), melalui penyampaian informasi, gagasan, atau sikap.

Selain itu menurut Andrian (2020) dalam konteks dakwah, komunikasi juga menjadi kunci dalam menyampaikan ajaran agama atau pesan keagamaan kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam proses dakwah, penting untuk memahami bagaimana menyampaikan pesan agar dapat mencapai pemahaman dan persepsi

yang sama dengan penerima pesan.

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi**

Menurut Mulyana dalam (Thariq & Anshori, 2017) komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih

Onong Uchayana Effendi dalam bukunya "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran yang disampaikan dapat berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benak komunikator. Sementara itu, perasaan yang disampaikan dapat mencakup keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan berbagai perasaan lainnya yang timbul dari lubuk hati (Fitria & Aditia, 2020).

Nimmo dalam (Shahreza, 2018) menjelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengalihan informasi dengan tujuan memperoleh tanggapan. Ini mencakup pengkoordinasian makna antara seseorang dengan khalayak, saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap, serta saling berbagi unsur-unsur perilaku atau modus kehidupan melalui perangkat aturan. Menurut (Priadi, n.d.) Komunikasi dalam pembelajaran harus lebih efektif dan efisien serta menemukan target yang akan digunakan sebagai proses pembelajaran untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku siswa. Oleh karena itu, komunikasi harus bersifat komunikatif, mudah dipahami, dan mampu menghasilkan stimulasi bagi siswa.

Menurut Ritonga (2019), Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, dalam Islam, kedudukan komunikasi ditekankan dengan kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terdapat catatan yang jelas dalam ajaran Islam bahwa tindakan komunikasi tidak hanya berlaku dalam hubungan sesama manusia dan lingkungan hidupnya, melainkan juga dalam hubungan dengan Tuhan.

### **2.2.2 Pengertian Dakwah**

Menurut Lestari (2020), Dakwah merupakan segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengajak individu atau masyarakat menuju perbuatan baik dan mencegah dari perbuatan buruk, baik melalui komunikasi lisan, tulisan, lukisan, maupun perbuatan, dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuannya adalah untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Secara historis, proses Islamisasi di Nusantara dapat dikenal melalui aktivitas dakwah. Tanpa upaya yang dilakukan oleh para dai, sangat mungkin tidak akan terjadi penyebaran Islam yang begitu besar di Indonesia seperti yang kita kenal saat ini.

Menurut Hamzah Ya'qub sebagaimana dikutip oleh Wahidin Saputra dalam (Irawan & Suriadi, 2020), dakwah diartikan sebagai mengajak manusia dengan hikmah dan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Abdul Wahab juga menyatakan bahwa menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran merupakan kewajiban yang diwajibkan kepada setiap Muslim. Sementara itu, menurut Ismail, dakwah dianggap sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memerangi kejahatan, mengubah yang tidak baik menjadi baik. Dengan

demikian, konsep dakwah dalam pandangan mereka mencakup ajakan kepada kebaikan, pencegahan dari kemungkaran, dan upaya untuk mengubah hal-hal yang tidak baik menjadi baik, semuanya dilakukan dengan penuh hikmah dan kebijaksanaan.

Menurut (Suriani, 2018) Media sosial merupakan salah satu jawaban yang tepat sebagai sarana berdakwah. Fenomena yang terjadi saat ini adalah masyarakat sangat bergantung pada media sosial, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Pengaruh media sosial terhadap masyarakat sangat besar, sehingga mereka menjadi seperti kecanduan dan merasa membutuhkan perangkat gadget mereka, terutama handphone. Dalam konteks dakwah, media sosial menjadi platform yang signifikan untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan, nilai-nilai agama, dan informasi positif kepada masyarakat. Namun, penting untuk mengelola penggunaan media sosial secara bijak agar dampaknya tetap positif dan mendukung tujuan dakwah, bukan sebaliknya.

## **2.5 Komunikasi Antar Pribadi**

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah sebuah komunikasi atau proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi. Sebenarnya komunikasi inter personal bisa terjadi dimana saja seperti ketika menonton film, belajar, dan bekerja. Komunikasi inter personal juga bisa disebut sebagai komunikasi antarpribadi. Efektivitas antarpribadi ditentukan oleh seberapa jelas pesan yang disampaikan. Menurut R. Wayne Pace, komunikasi

interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Ini memungkinkan komunikator menyampaikan pesan secara langsung dan komunikan menanggapi pada saat yang bersamaan. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto, 2004)

#### **2.4 Media Sosial**

Menurut Cahyono (2016) Media sosial adalah sebuah platform online di mana para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten, yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk-bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Melalui media sosial, pengguna dapat terlibat dalam interaksi daring, berbagi informasi, dan membangun komunitas secara virtual. Platform ini telah menjadi sangat populer dan memiliki dampak besar dalam membentuk dinamika komunikasi dan interaksi sosial di era digital.

Menurut Vernia (2017) media sosial dapat diartikan sebagai perpaduan antara sosiologi dan teknologi yang mengubah komunikasi dari bentuk monolog menjadi dialog. Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa popularitas media sosial terletak pada kemampuannya memberikan kesempatan kepada individu untuk terhubung dalam berbagai bentuk hubungan di dunia online, termasuk hubungan personal, politik, dan kegiatan bisnis. Media sosial memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan, menyebarkan, dan berinteraksi dengan konten, menciptakan dinamika komunikasi yang lebih demokratis dan terbuka.

Selanjutnya Menurut Syahreza & Tanjung (2018) melalui handphone yang terhubung dengan internet, seseorang dapat masuk ke berbagai akun media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan melakukan berbagai aktivitas komunikasi kepada siapa saja yang sudah terhubung dengannya. Handphone yang terkoneksi dengan internet memberikan akses mudah dan cepat ke platform-media sosial, memungkinkan individu untuk terlibat dalam interaksi online di berbagai akun dan mengakses berbagai layanan komunikasi yang disediakan oleh media sosial tersebut. (Nasrullah, 2016) mengatakan terdapat enam kategori jenis media sosial, yaitu:

1. **Media Jejaring Sosial (*Social Networking*):** Platform yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan menjalin hubungan dengan orang lain di dalam jaringan sosial mereka.
2. **Jurnal Online (Blog):** Media di mana individu atau kelompok dapat menulis dan mempublikasikan konten seperti artikel, opini, atau cerita secara daring.
3. **Jurnal Online Sederhana atau *Microblog* (Microblogging):** Mirip dengan blog, tetapi dengan batasan panjang konten yang lebih singkat, seperti pesan singkat atau pembaruan singkat yang disebut "micro-posts."
4. **Media Berbagi (Media Sharing):** Platform yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, membagikan, dan mengonsumsi konten multimedia, seperti foto, video, dan audio.

5. **Penanda Sosial (Social Bookmarking):** Platform yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, dan berbagi tautan ke situs web atau sumber daya online lainnya.
6. **Media Konten Bersama atau Wiki:** Platform kolaboratif di mana pengguna dapat membuat, mengedit, dan berkontribusi pada berbagai jenis konten, seperti ensiklopedia atau dokumen bersama.

Dampak positif dari media sosial mencakup kemudahan berinteraksi dengan banyak orang, perluasan pergaulan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, kemudahan dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi yang cepat, dan biaya yang lebih terjangkau. Namun, ada pula dampak negatif dari penggunaan media sosial, seperti menjauhkan hubungan dekat, menurunnya interaksi tatap muka, kecanduan internet, potensi konflik, masalah privasi, serta rentan terhadap pengaruh buruk (Cahyono, 2016).

## **2.5 Instagram**

Instagram adalah sebuah aplikasi smartphone yang dirancang khusus untuk media sosial. Aplikasi ini mirip dengan Twitter, tetapi perbedaannya terletak pada fokusnya pada pengambilan foto dan tempat untuk berbagi informasi. Menurut Atmoko dalam (Damayanti, 2018) instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform berbagi informasi, tetapi juga dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan kreativitas pengguna. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Instagram memungkinkan pengguna untuk meningkatkan estetika foto, membuatnya lebih indah dan artistik.

Instagram merupakan jenis media sosial berupa aplikasi yang memungkinkan

pengguna untuk berbagi gambar dan video, serta menerapkan filter pada foto atau video sebelum menyebarkannya ke jejaring sosial lainnya. Nama "Instagram" berasal dari gabungan dua kata, yaitu "insta" dan "gram". "Insta" diambil dari kata "instan," mengindikasikan kemampuan pengguna untuk membagikan foto dan video secara instan. Sementara itu, "gram" berasal dari kata "telegram," menunjukkan bahwa pengguna aplikasi ini dapat dengan cepat membagikan foto dan video kepada pengikutnya (Feroza & Misnawati, 2020).

Instagram pada dasarnya terhubung dengan Facebook, karena Instagram merupakan bagian dari aplikasi Facebook. Koneksi antara keduanya memungkinkan pengguna untuk menghubungkan teman-teman dari aplikasi Facebook ke Instagram. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna Instagram, platform ini semakin berkembang menjadi wadah yang efektif bagi pengusaha dalam mempromosikan produk mereka melalui Instagram (Nisrina, 2015). Instagram menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh pengguna, termasuk tetapi tidak terbatas pada memiliki pengikut (followers) dan mengikuti (following), mengunggah foto dan video, memberikan efek atau filter pada gambar, Instagram Stories, pesan langsung (direct message), dan sebagainya. Fitur-fitur ini memberikan pengalaman yang beragam bagi pengguna Instagram, memungkinkan mereka untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun komunitas online.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara sederhana, menurut Mulyana (2013), penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan interpretasi atau penafsiran dengan menggunakan berbagai metode saat menelaah permasalahan dalam penelitian.

Melalui pendekatan ini, peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai konsep diri siswa sebagai pengguna aktif media sosial, khususnya media sosial Instagram. Dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data yang diinginkan dengan terjun langsung kelapangan.

Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk menganalisis pembentukan konsep diri melalui video instagram Habib Jafar secara deskriptif dan menekankan makna.

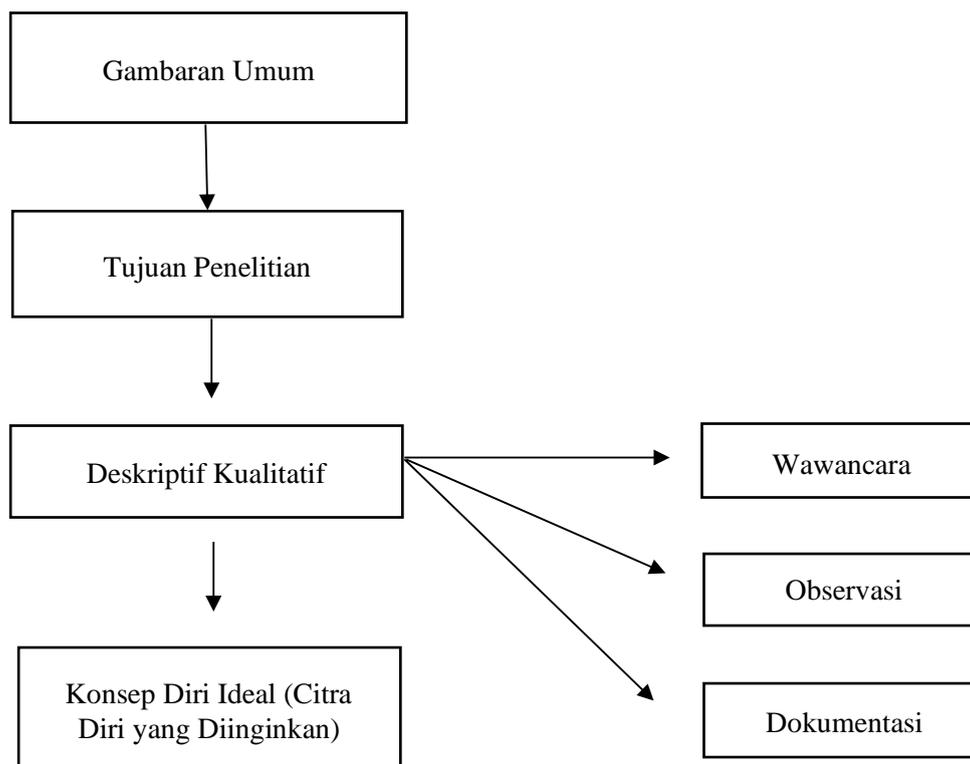
#### **3.2 Kerangka Konsep**

Menurut Sugiyono (2017), kerangka konseptual adalah suatu struktur yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti serta hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan memiliki kerangka konseptual yang baik, peneliti dapat menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang relevan dengan penelitian, menjelaskan konsep-konsep tersebut secara teoritis, dan menyusun hipotesis atau asumsi penelitian yang akan diuji. Dalam keseluruhan penelitian, kerangka konseptual berperan penting dalam memberikan struktur dan arah bagi peneliti, membantu mereka dalam merencanakan metodologi

penelitian yang tepat, mengumpulkan data yang relevan, menganalisis hasil penelitian, dan menginterpretasikan temuan penelitian secara lebih baik. Dengan demikian, kerangka konseptual menjadi alat panduan yang esensial untuk memahami dan menyelidiki fenomena yang diteliti.

Konsep berasal dari bahasa Latin "conceptum" yang berarti "yang dapat dipahami". Secara etimologi, konsep merupakan susunan ide atau gagasan yang saling terkait dari satu peristiwa dengan peristiwa lainnya sehingga dapat dijadikan dasar dari suatu teori. Makna konsep sangat penting dalam proses ilmu pengetahuan, karena konsep merupakan hasil dari ide manusia yang mendalam.

**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian**



### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Komunikasi Dakwah merupakan suatu proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada individu atau kelompok lainnya. Pesan yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, dan dapat disampaikan menggunakan lambang-lambang, baik secara verbal maupun nonverbal.
2. Siswa SMAN 10 Medan adalah pelajar yang menduduki masa pendidikan formal sebelum memasuki bangku perkuliahan yang merupakan subjek dalam penelitian ini.
3. Konsep Diri merupakan pandangan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri. Ini mencakup pemahaman individu terkait dengan dimensi fisik, karakteristik pribadi, dan motivasi diri. Konsep diri dapat memengaruhi cara seseorang berperilaku, berinteraksi dengan orang lain, dan merespons situasi tertentu.
4. Media Sosial merupakan salah satu platform yang berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Ini merupakan aplikasi atau alat komunikasi di mana pengguna dapat mengakses informasi, mengekspresikan diri, menjalankan bisnis, berkomunikasi, berpartisipasi dalam forum, dan terlibat dalam dunia virtual.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategori penelitian merupakan pedoman atau kerangka acuan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun kategori-kategori pada penelitian ini antara lain:

**Gambar 3.2 Kategorisasi Penelitian**

KONSEP TEORITIS	KATEGORISASI
Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA N. 10 Medan Melalui Video Instagram Habib Jafar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi Media Sosial</li> <li>2. Konsep Diri</li> <li>3. Persepsi</li> <li>4. Memori</li> <li>5. Berfikir</li> <li>6. Sikap</li> </ol>

Berdasarkan pembagian kategorisasi yang ada dapat diuraikan:  
 Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA N. 10 Medan Melalui Video Instagram  
 Habib Jafar

- a. Isi Media sosial, media sosial adalah salah satu platform digital yang memiliki beragam jenis. Fungsinya mencakup penyediaan informasi, seperti berita, tren fashion, kegiatan bisnis, jejaring sosial, forum, dan berbagai hal lainnya.
- b. Konsep Diri, konsep diri mencerminkan pandangan individu terhadap dirinya sendiri serta interaksinya dengan obyek atau orang lain dalam lingkungannya.

- c. Persepsi, persepsi adalah pengalaman individu terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh melalui proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Ini melibatkan pemberian makna pada stimulus inderawi yang diterima oleh individu.
- d. Memori, memori adalah sistem yang terstruktur dalam organisme yang memungkinkan mereka merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing atau mengontrol perilakunya.
- e. Berfikir, Hardiyanto (2017) manusia apabila dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir).
- f. Sikap, sikap adalah penilaian, perasaan, dan tindakan individu terhadap suatu objek. Sikap seseorang dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh pemahaman, pengalaman, dan pertimbangan yang telah dialami terkait dengan objek tersebut. Oleh karena itu, sikap individu terhadap suatu objek dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada faktor-faktor tersebut.

### **3.5 Narasumber Penelitian**

Moleong (2004), mengatakan subjek penelitian adalah narasumber, yang berarti individu atau kelompok orang yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Subjek penelitian dapat menjadi sumber data atau informasi yang relevan untuk memahami fenomena atau topik penelitian yang sedang diinvestigasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil 5 narasumber siswa pengguna media sosial Instagram di SMA N. 10 Medan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan menjadi hasil atau fakta pendukung dalam penelitian. Berikut adalah teknik yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini:

#### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, yaitu siswa SMA N.10 Medan. Proses observasi melibatkan pencatatan keadaan dan perilaku subjek penelitian sebagai bagian dari pengumpulan data.

#### **b. Wawancara**

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, dan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara terstruktur. Dalam pengumpulan data, peneliti telah menentukan dengan pasti informasi yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, saat melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, beserta alternatif jawaban yang telah disiapkan sebelumnya.

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil beberapa dokumen berupa gambar saat melakukan wawancara dengan para narasumber. Dokumentasi ini dapat memberikan tambahan informasi visual dan mendukung

pemahaman terhadap konteks atau situasi yang terkait dengan penelitian tersebut.

#### **d. Studi Pustaka**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti juga menerapkan teknik studi pustaka. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari literatur ilmiah, baik yang telah ada sebelumnya maupun yang saat ini relevan dengan permasalahan penelitian. Pendekatan studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik penelitian dan mendukung hasil penelitian agar lebih konkret dan terinformasi.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah-langkah untuk menggali data, mengorganisir secara sistematis informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang terdiri dari:

#### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data merupakan suatu proses merangkum dan memilah elemen-elemen pokok. Dalam mereduksi data, peneliti berfokus pada aspek-aspek yang signifikan sambil mengeliminasi yang tidak relevan dari data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk menyajikan fokus data yang dirangkum dan dipilah secara efektif, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan padat.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk bagan teks yang bersifat naratif. Penyajian data tersebut terorganisir dan tersusun dengan baik, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Pada analisis data kualitatif dalam penelitian ini, langkah ketiga yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan memiliki peran penting dalam penelitian karena merupakan hasil akhir dari proses tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan pembahasan yang diatur secara terorganisir. Hasilnya adalah kesimpulan yang dapat diandalkan dan kredibel.

## **3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di SMA N. 10 Medan Jl. Tilak No.108, Sei Rengas I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan mulai Januari 2024 – April 2024.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Observasi**

Sebelum melakukan observasi, peneliti melakukan survei untuk memilih beberapa subjek penelitian di SMA N 10 Medan yang terletak di Jl. Tilak No.108, Sei Rengas I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024. Peneliti kemudian bertemu langsung dengan subjek penelitian dan memilih lima siswa-siswi kelas 12 SMAN 10 Medan yang aktif menggunakan media sosial Instagram. Subjek penelitian juga dipilih berdasarkan kriteria bahwa mereka sering atau pernah melihat konten dakwah oleh Habib Jafar di media sosial Instagram mereka. Sebelum melakukan observasi, peneliti menyiapkan pertanyaan melalui panduan wawancara yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian. Kemudian, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis tanggapan serta perilaku narasumber saat bertemu langsung, serta membuat agenda dokumentasi.

##### **4.1.2 Wawancara**

Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan dimulai dari Sabtu, 2 Maret 2024 dengan tatap muka dan menggunakan metode wawancara terstruktur. Untuk proses wawancara peneliti membuat 10 pertanyaan untuk masing-masing narasumber yang di angkat dari 5 subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam penelitian untuk

membantu memberikan data yang kongkrit nantinya. Berikut adalah identitas dari V (lima) orang narasumber dari Siswa-Siswi SMA N.10 Medan.

Nama narasumber penelitian :

1. Narasumber I

Nama : Debby Khania Hutagalung

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 17 Tahun

Kelas : 11

2. Narasumber II

Nama : Aqilla Hasanah Nasution

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 17 Tahun

Kelas : 12

3. Narasumber III

Nama : Fitri Nur Hafisyah

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 17

Kelas : 11

4. Narasumber IV

Nama : Zaki Alvansyah

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 18 Tahun

Kelas : 12

## 5. Narasumber V

Nama : M. Agung Pramono

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 17 Tahun

Kelas : 11

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan V narasumber dengan pertanyaan bagaimana isi media sosial terkhusus video dakwah yang ada di Instagram Habib Jafar? Narasumber I mengatakan “Video dakwahnya sangat ringan dan mudah di mengerti apalagi pembawaan habib jafar sangat santai dan anak-anak muda suka dengan ceramahnya”. Selanjutnya narasumber II mengatakan “Isinya sangat bermanfaat dapat menambah ilmu, terutama untuk dapat mengenali jati diri kita sendiri, bagaimana kita mengatur mindset kita sendiri dalam setiap aspek kehidupan”. Selanjutnya narasumber III mengatakan “Menurut saya Video dakwah tersebut sangat bagus untuk ditampilkan, terutama untuk kalangan remaja saat ini agar bisa memiliki pengetahuan mengenai agama yg lebih baik lagi”. Selanjutnya narasumber IV mengatakan “Menurut saya isi dakwah Instagram Habib Jafar bagus menambah ilmu dan pengetahuan agama terutama bagi generasi z dan millennial”. Selanjutnya narasumber V “Sejujurnya tidak terlalu memperhatikan tapi saya tau, menurut saya isinya sangat bagus untuk para remaja terkhusus bagi para remaja muslim agar bisa mendapatkan pengetahuan yang baik terhadap agama”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya yaitu, “.Apakah isinya memberikan manfaat atau sebaliknya? Narasumber I mengatakan ” Iya

sangat memberikan manfaat karena beliau merupakan salah satu penceramah dan menyebarkan dakwah islam dan sebagai salah satu penontonnya saya merasakan banyak pembelajaran dan ilmu dari video beliau”. Selanjutnya narasumber II menjawab “sangat memberikan manfaat, terutama bagi para remaja muslim”. kemudian narasumber III mengatakan “Isi dari dakwah tersebut sangat bermanfaat, apalagi bagi seseorang yang baru ingin memperbaiki diri”. Selanjutnya narasumber IV ”isinya sangat memberikan manfaat yang baik untuk para penontonnya”. kemudian narasumber V “Iya memberikan manfaat pengetahuan tentang islam, dikarenakan saya tidak terlalu memperhatikanya jadi tidak terlalu berpengaruh sama saya”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya yaitu “Apakah isi dari video dakwah Habib Jafar memberikan pengaruh yang baik dan dapat narasumber realisasikan kedalam kehidupan narasumber atau sebaliknya? Narasumber I mengatakan “Iya karena saya kalau melihat ceramah terkadang hati saya tergerak untuk merealisasikannya agar menjadi pembelajaran kedepannya”. Kemudian narasumber II menjawab “memberikan pengaruh yang baik sehingga bisa diterapkan di kehidupan saya sendiri”. Selanjutnya narasumber III mengatakan “Dapat memberikan pengaruh yang baik, dapat dicontoh dalam kehidupan sehari hari karta tidak ada tekanan”. Selanjutnya narasumber IV mengatakan “Berpengaruh sangat baik bagi saya dan dapat direalisasikan ke dalam kehidupan karena mudah dipahami dan menurut saya related sama kehidupan saat ini”. Selanjutnya narasumber V “Habib jafar terkadang memberikan pengaruh yang

cukup baik, apalagi beliau merupakan sosok yang cukup terkenal dikalangan remaja muslim sebagai pendakwah yang baik”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya yaitu “Menurut narasumber apakah video dakwah Habib Jafar dapat mempengaruhi konsep diri narasumber kearah yang baik atau sebaliknya? Narasumber I menjawab “Kalau konsep diri iya benar kearah yang baik karena dengan penjelasan beliau itu sangat bisa saya terima”. Kemudian narasumber II mengatakan “mempengaruhi ke arah yang baik, karena dengan video dakwah tersebut saya jadi tau ilmu ilmu yang baru dan itu membuat saya bisa mengenal diri saya sendiri seperti apa”. Kemudian narasumber III “ya, dapat mempengaruhi ke arah yang baik, karna dakwah yg dibawakan sangat humble”. Selanjutnya narasumber IV “ya, video dakwah dari beliau bisa mempengaruhi kehidupan saya jadi lebih baik kedepannya”. Kemudian narasumber V “Sejujurnya cukup dapat mempengaruhi, karena itu balik lagi tergantung orang yang menonton video dakwah dari beliau”.

Kemudian pertanyaan selanjutnya, apakah timbul konsep diri positif yakni timbul muhasabah diri, penerimaan diri setelah menonton video Habib Jafar? Narasumber I menjawab “Iya sedikit2 timbul ya karena ketika saya mendengarkan ceramah itu salah satu cara saya agar dapat muhasabah diri dan memperbaiki apa yang salah”. Kemudian narasumber II “setelah menonton video habib jafar ada timbul rasa ingin memperbaiki diri jadi lebih baik lagi”. Kemudian narasumber III mengatakan ” Benar sekali, kita sebagai remaja dapat lebih memperbaiki diri ke jalan yang lebih baik”. Selanjutnya narasumber IV “Ya timbul konsip diri yang positif dan menjadikan diri saya menjadi lebih baik”. Kemudian narasumber V

menjawab “Terkadang, jawaban nya bisa iya bisa tidak. Tergantung tema apa yang disampaikan dalam vidio”.

Kemudian pertanyaan selanjutnya, bagaimana persepsi narasumber terhadap video dakwah yang Habib Jafar sampaikan melalui Instagram apakah berisi banyak menambah pengetahuan agama, menyampaian dakwah yang santai atau tidak? Narasumber I menjawab “Iya benar menyampaian dakwah yang santai seperti jawaban saya sebelumnya apalagi gaya penyampaian beliau sangat menampilkan anak muda dan dakwah yang di berikan juga dapat diterima dengan bahasa yang gaul namun menyentuh hati”. Selanjutnya narasumber II mengatakan “habib jafar menyampaian dakwah dengan santai sehingga dapat dipahami dan mudah mengerti”. Kemudian narasumber III menjawab “menampilkan dakwah yg santai, jadi tidak mudah bosan jika dilihat para remaja”. Selanjutnya narasumber IV mengatakan “iya tentu saja menambah pengetahuan agama saya dari yang tidak tau menjadi tau”. Selanjut nya narasumber V mengatakan “Dakwah cukup santai dan penyampaiannya sangat cocok untuk gen z”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya yaitu, Apakah narasumber merasa video dakwah yang di tampilkan Habib Jafar terdapat dorongan kearah yang negatif dan fanatik terhadap agama? Narasumber I menjawab “Menurut saya tidak fanatik ya karena beliau santai kok dan tidak ada unsur membawa ajaran ajaran yang menyesatkan”. Kemudian narasumber II mengatakan “tidak negatif, karena menurut saya dakwah beliau tidak terlalu berat membahas agama bagi para remaja”. Kemudian narasumber III mengatakan “Tidak sama sekali, karna dakwah tersebut santai dan tidak ada tekanan apalagi beliau sangat

menjunjung toleransi dalam umat beragama”. Selanjutnya narasumber VI “Menurut saya tidak, tergantung kita bagaimana menilainya, namun sejauh yang saya lihat tidak ada yang mengarah ke arah negatif”. Selanjutnya narasumber V “Tidak, yang saya sering lihat positif semua video-video konten dakwah dari beliau”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan Menurut narasumber apakah video dakwah Habib Jafar menambah ingatan narasumber untuk berperilaku baik? Narasumber I menjawab “Inshallah itu akan saya terapkan dan saya ingat namun namanya manusia terkadang saya masih lalai”. Selanjutnya narasumber II menjawab “iya benar, membuat saya jadi berperilaku baik”. Berikutnya narasumber III mengatakan “iya benar sekali, saya terkadang teringat ilmu yang saya dapat dari video dakwah beliau dan langsung menerapkannya di kehidupan saya sendiri”. Kemudian narasumber IV menjawab “Ya video dakwah Habib Jafar menambah ingatan saya untuk berperilaku yang lebih baik”. Kemudian narasumber V menjawab “cukup menambah, ya terkadang apa yang beliau sampaikan itu beberapa ada yang berhubungan dengan perilaku saya sendiri”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan Menurut narasumber apakah video dakwah Habib Jafar dapat mengubah pola pikir narasumber terhadap pemahaman agama? Narasumber I menjawab “Iya karena jika ada pembahasan agama yang tidak saya mengerti dan saya dapatkan dari menonton video dakwah beliau sangat mengubah pola pikir saya terutama dalam bagaimana islam dalam melarang hal haram, contohnya ketika beliau memberikan hadist dan ayat Al-Qur'an yang mendukung”. Kemudian narasumber II menjawab “Terkadang iya

terkadang juga engga”. Selanjutnya narasumber III menjawab “Ya , karna penyampaian nya yang dapat diterima dengan baik”. Selanjut nya narasumber IV mengatakan “iya dapat mengubah pola pikir saya terhadap pemahaman agama”. Selanjutnya narasumber V mengatakan “saya kurang tau, tapi menurut saya bagi orang yang sebelumnya tidak tahu tentang suatu hal kemudian jadi tahu setelah melihat dakwah beliau pasti dapat mempengaruhi pola fikir dari orang tersebut”.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya Jika video dakwah yang Habib Jafar sampaikan dalam laman Instagram miliknya banyak memberikan dampak positif coba narasumber jelaskan dan contohkan apa saja sikap yang narasumber realisasikan setelah menonton video Habib Jafar? Narasumber I menjawab “Setelah saya menonton dakwah biasanya saya akan memulai muhasabah diri, menilai diri saya dengan penjelasan dakwah beliau dan biasanya saya mencatat di Handphone atau note saya tentang hal-hal baru yang penting selain itu saya juga akan menyampaikan apa yang saya dapat kepada orang lain lagi”. Kemudian narasumber II menyampaikan “contohnya sebelum menikah ada namanya taaruf dan saya akan menerapkannya itu, wallahualam”. Kemudian narasumber III mengatakan “mungkin bisa menghindari zina, kemudian lebih menjaga lisan, shalat tepat waktu, dan juga mungkin mengurangi ghibah”. Selanjutnya narasumber VI mengatakan “Salah satu contoh yang salah alami yang awalnya saya kurang tertarik sekedar melihat atau menonton vidio" dakwah namun dengan cara beliau menyampaikan membuat saya suka mendengarkan dakwah beliau ini”. Kemudian selanjutnya narasumber V mengatakan “Ada, dimana saya lebih bersyukur di kehidupan saya sendiri”.

### 4.1.3 Dokumentasi



Narasumber 1

(Debby Khania Hutagalung)

Umur : 17 Tahun



Narasumber 2

(Aqilla Hasanah Nasution)

Umur : 17 Tahun



Narasumber 3

(Fitri Nur Hafisyah)

Umur : 17 Tahun



Narasumber 4

(Zaki Alvansyah)

Umur : 18 Tahun



Narasumber 5

(M. Agung Pramono)

Umur : 17 Tahun

## 4.2 Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dengan lima narasumber, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian di SMA N. 10 Medan dengan menggunakan lima siswa/siswi sebagai subjek penelitian, sebagai berikut. Dalam pembahasan mengenai pertanyaan pertama mengenai isi media sosial, khususnya video dakwah yang ada di Instagram Habib Jafar, jawaban dari narasumber menunjukkan bahwa secara umum respon yang diberikan cukup baik dan positif. Pembahasan tentang video dakwah Habib Jafar dianggap cukup ringan oleh narasumber, dan didukung dengan gaya penyampaian atau pembawaan yang santai oleh Habib Jafar. Hal ini membuat video dakwah tersebut disenangi dan disukai oleh kalangan remaja Muslim.

Dalam pembahasan kedua mengenai apakah isi video dakwah oleh Habib Jafar memberikan manfaat, para narasumber sepakat bahwa video dakwah di Instagram oleh Habib Jafar memberikan manfaat bagi para penontonnya, terutama

dalam hal pembentukan konsep diri. Video dakwah oleh Habib Jafar membahas secara langsung atau tidak langsung tentang perilaku dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pendengar dakwah beliau untuk mengenali dan merubah konsep diri mereka sendiri.

Dalam pembahasan selanjutnya mengenai apakah video dakwah oleh Habib Jafar memberikan pengaruh yang baik dan dapat direalisasikan dalam kehidupan para narasumber, para narasumber setuju bahwa video dakwah oleh Habib Jafar memberikan pengaruh yang positif. Sebagian besar video dakwah oleh Habib Jafar di Instagram membahas tentang situasi kehidupan sehari-hari yang relevan dengan pengalaman para remaja atau siswa/siswi yang menjadi penonton video dakwah tersebut. Oleh karena itu, para narasumber sependapat bahwa pengetahuan yang diperoleh dari dakwah Habib Jafar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pembawaan oleh Habib Jafar dianggap mudah dipahami oleh mereka.

Dalam pembahasan berikutnya mengenai apakah video dakwah oleh Habib Jafar dapat memengaruhi konsep diri para narasumber ke arah yang positif atau sebaliknya, kelima narasumber menyatakan bahwa video dakwah oleh Habib Jafar dapat memengaruhi konsep diri mereka ke arah yang baik. Mereka sepakat bahwa ilmu yang disampaikan dalam video dakwah tersebut didasarkan pada Al-Quran dan Hadis, sehingga diyakini bahwa ilmu tersebut dapat membentuk pola pikir dan konsep diri yang lebih baik bagi para penonton dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan berikutnya adalah mengenai apakah timbulnya konsep diri positif, seperti muhasabah diri dan penerimaan diri, setelah menonton video dari

Habib Jafar. Sebagian besar narasumber menyatakan bahwa setelah menonton video dakwah dari Habib Jafar, mereka mengalami muhasabah diri dan merasa lebih menerima diri mereka sendiri. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mereka dapatkan dari video dakwah tersebut, yang mendorong mereka untuk merealisasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan mereka. Namun, ada juga narasumber yang berpendapat bahwa timbul atau tidaknya perasaan ingin melakukan muhasabah dan menerima diri tergantung pada tema yang dibahas dalam video dakwah Habib Jafar tersebut.

Dalam pembahasan berikutnya, narasumber diminta untuk memberikan persepsi mereka terhadap video dakwah yang disampaikan oleh Habib Jafar melalui Instagram, apakah video tersebut banyak menambah pengetahuan agama, menyampaikan dakwah dengan santai, atau sebaliknya. Para narasumber setuju bahwa cara penyampaian Habib Jafar dalam video dakwahnya sangat santai dan mudah dipahami. Habib Jafar juga memiliki gaya berbicara dan penampilan yang mirip dengan remaja sehingga dakwah yang disampaikannya sangat mudah dipahami dan tidak membosankan. Meskipun Habib Jafar sering menggunakan bahasa gaul atau bahasa sehari-hari, penyampaian beliau dianggap cukup sederhana dan menyentuh hati.

Dalam pembahasan selanjutnya, narasumber diminta untuk memberikan pendapat mereka mengenai apakah video dakwah yang ditampilkan oleh Habib Jafar menunjukkan dorongan ke arah yang negatif dan fanatik terhadap agama. Para narasumber sepakat bahwa tidak ada isi dalam dakwah oleh Habib Jafar yang menampilkan dorongan ke arah negatif dan fanatik terhadap agama. Mereka

berpendapat bahwa isi dari video dakwah oleh Habib Jafar justru menunjukkan dorongan yang positif. Habib Jafar juga tidak mengkambinghitamkan kelompok lain yang memiliki aliran keagamaan yang berbeda dengan dirinya, apalagi Habib Jafar sangat menjunjung toleransi dalam umat beragama yang ada di Indonesia. Hal ini membuat para narasumber sepakat bahwa tidak ada yang negatif dalam dakwah beliau, bahkan semuanya memberikan dampak yang positif bagi para penontonnya.

Dalam pembahasan selanjutnya, narasumber diminta untuk memberikan pandangan mereka apakah video dakwah oleh Habib Jafar menambah ingatan mereka untuk berperilaku baik. Jawaban dari para narasumber terhadap pertanyaan ini sejalan, yakni bahwa video dakwah dari Habib Jafar memang meningkatkan ingatan mereka untuk berperilaku yang baik. Pengetahuan yang mereka peroleh mudah dipahami dan dapat diingat, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu berperilaku yang baik.

Pembahasan berikutnya adalah mengenai apakah video dakwah oleh Habib Jafar dapat mengubah pola pikir narasumber terhadap pemahaman agama. Dalam pembahasan ini, hampir semua narasumber menyatakan bahwa video dakwah oleh Habib Jafar dapat mempengaruhi dan mengubah pola pikir mereka terhadap pemahaman agama. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembahasan dalam video dakwah Habib Jafar didukung oleh Hadis dan ayat Al-Quran, serta cara penyampaiannya yang sangat mudah dipahami oleh para narasumber atau penonton. Habib Jafar cenderung membahas topik-topik yang langsung relevan dengan kalangan remaja, termasuk tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak diperbolehkan. Oleh karena itu, pembahasan dalam video dakwah Habib Jafar

secara signifikan memengaruhi pola pikir para penontonnya dalam memahami agama dengan lebih baik.

Dalam pembahasan selanjutnya, para narasumber diberi pertanyaan terakhir, yaitu, "Jika video dakwah yang disampaikan oleh Habib Jafar di laman Instagram-nya memberikan dampak positif, tolong jelaskan dan berikan contoh sikap yang Anda terapkan setelah menonton video Habib Jafar." Respon dari para narasumber bervariasi, namun memiliki inti yang serupa. Para narasumber menerapkan pembelajaran dari dakwah Habib Jafar dengan melakukan muhasabah diri pada awalnya. Selanjutnya, mereka menerapkan hukum-hukum Islam seperti menjauhi zina, menjaga lisannya, dan menghindari ghibah. Salah satu diantara mereka juga akan menjalankan hukum taaruf, yang dianjurkan dalam agama Islam. Selain itu, para narasumber juga menyampaikan ilmu yang mereka dapatkan dari video dakwah Habib Jafar kepada keluarga atau sahabat mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pembentukan konsep diri siswa SMA N.10 Medan melalui video Instagram Habib Jafar dengan melihat hasil penelitian lapangan yang merupakan pengamatan dan wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Dakwah Habib Jafar terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa: Video dakwah Habib Jafar mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri siswa SMA N.10 Medan. Perubahan sikap, pemikiran, dan perilaku siswa dapat tercermin setelah menonton konten tersebut.
2. Penguatan Nilai-nilai Keagamaan: Dakwah Habib Jafar mungkin berperan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa. Video dakwah tersebut mungkin menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual yang memengaruhi cara siswa melihat diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka.
3. Peningkatan Kesadaran Diri: Menonton video dakwah dari Habib Jafar mungkin membantu siswa meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas. Hal ini dapat berdampak pada cara siswa mengidentifikasi diri mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari.
4. Peran Sosial dan Interaksi: Video dakwah tersebut mungkin juga memiliki pengaruh terhadap bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain dan dalam masyarakat secara lebih positif. Ini dapat mencakup peningkatan toleransi, empati, dan sikap positif terhadap sesama.

5. Pentingnya Media Sosial sebagai Sarana Dakwah: Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial, terutama Instagram, dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah dan memengaruhi pembentukan konsep diri remaja, terutama kepada siswa SMA N.10 Medan.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan penelitian tersebut adalah:

1. Habib Jafar dan timnya hendaknya dapat terus menghasilkan konten-konten dakwah yang relevan dengan isu-isu yang dihadapi oleh remaja, seperti identitas, moralitas, dan keagamaan. Konten yang disesuaikan dengan konteks lokal juga dapat lebih mudah diterima oleh siswa.
2. Kerjasama antara Habib Jafar dan pihak sekolah dapat memberikan manfaat yang besar. Melalui kolaborasi ini, pesan-pesan dakwah dapat diintegrasikan ke dalam program-program pembelajaran sekolah, sehingga siswa dapat mengambil manfaat yang lebih besar dari konten tersebut.
3. Peneliti berharap agar SMAN.10 Medan memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi dan merefleksikan isi dari video dakwah dapat menjadi langkah yang penting. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, kelompok diskusi, atau bahkan di dalam kelas.
4. Peneliti berharap evaluasi terhadap dampak dari konten dakwah terhadap siswa harus terus dilakukan. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan konten serta strategi pengiriman pesan agar dapat lebih efektif dalam mempengaruhi pembentukan konsep diri siswa.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh atau dampak bagi para remaja melalui video dakwah Habib Jafar yang ada di social media Instagram atau yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, B. (2020). Komunikasi dakwah dalam tinjauan sosiologi komunikasi. *Tasâmuh*, 18(2), 211–224.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Damayanti, R. (2018). *DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun@ Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Fitria, R., & Aditia, R. (2020). Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(1), 1–8.
- Ghufroon, N. (n.d.). M., & Risnawita, R.(2014). *Teori-Teori Psikologi*.
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 51.
- Irawan, D., & Suriadi, S. (2020). Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Millennial. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(2).
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 21(1), 41–58.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3(01).
- Mulyana, D., Solatun, S. I. A., Shaw, A., Wahl-Jorgensen, K., McCullough, P., Ball, D. W., Edgley, C., Turner, R. E., Jones, R. S., & Schmid, T. J. (2013). *Metode penelitian komunikasi: Contoh-contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis*.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ningsih, W., & Nailul Muna, A. (2023). Analysis Of Habib Jafar's Da'wah Message In Login Program At Youtube Chanel Deddy Corbuzier. *JTUS*, 1(3), 133.
- Nisrina, M. (2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Kobis.
- Novarianing Asri, D., Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun, P., & Madiun, K. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.4091>
- Novita, L. (2021). Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92–96.
- Nurfaizal, Y. (2016). Modal psikologis kreatif creative psychological capital (CrePsyCap). *Probisnis*, 9(2).
- Priadi, R. (n.d.). *Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process*.
- Ramadhani, S. (2008). The Art of Positive Communicating: Mengasah Potensi dan Kepribadian Positif Pada Anak Melalui Komunikasi Positif. *Yogyakarta: Bookmarks*.

- Rismawati, R. & G. N. (2011). *Teori-teori Psikologi*.
- Ritonga, M. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 3(1), 60–77.
- Saputri, M. E. (2016). *PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA PADA KELUARGA JAWA YANG BERGAMA ISLAM* (Vol. 04, Issue 02).
- Sarastika, P. (2014). *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Araska.
- Sari, D. U., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3).
- Shahreza, M. (2018). *Pengertian Komunikasi Politik*.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Suriani, J. (2018). Komunikasi dakwah di era cyber. *An-Nida'*, 42(1), 30–51.
- Suryabrata, S. (2005). *Metodologi Penelitian* (Cetakan XI). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan pola penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61–84.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indeks. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Vernia, D. M. (2017). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(2), 105–118.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Zikrillah Pratama, R., Mudjiyanto, B., Sitinah, ), Fernando, J., & Sandi, F. (2020). *PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMA MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM 1* (Vol. 1, Issue 1). [www.rencanamu.id](http://www.rencanamu.id),



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 358/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : -.-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Sya'ban 1445 H  
26 Februari 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

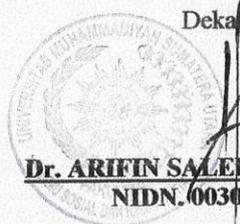
Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **FAUZAN YAZID**  
N P M : 2003110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMAN 10 MEDAN  
MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 10 MEDAN

Jalan Tilak No.108 Medan – 20214 Telepon (061) 7368461 Fax.(061) 7368462  
Terakreditasi "A" (Nomor.1760/BAN-SM/SK/2022)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/283/April/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MURNI, S.Pd  
NIP : 19680204 200801 2 018  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : **FAUZAN YAZID**  
NIM : 2003110070  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S-1 Ilmu Komunikasi  
Judul Penelitian : **"Pembentukan Konsep Diri Siswa SMAN 10 Medan Melalui Video Instagram Habib Jafar."**

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 10 Medan pada Tanggal 2 Maret 2024. Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam urusan selanjutnya.



Medan, 25 April 2024

Kepala Sekolah SMAN 10 Medan

SRI MURNI, S.Pd

NIP.19680204 200801 2 018

Agg. untuk di lakukan Refit  
TMTA

### Daftar Wawancara

Nama : Fauzan Yazid

Npm : 2003110070

Judul Skripsi : **Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA N. 10 Medan Melalui Video Instagram Habib Jafar**

### PERTANYAAN

1. Menurut narasumber bagaimana isi media sosial terkhusus video dakwah yang ada di Instagram Habib Jafar? Apakah isinya memberikan manfaat atau sebaliknya?
2. Apakah isi dari video dakwah Habib Jafar memberikan pengaruh yang baik dan dapat narasumber realisasikan kedalam kehidupan narasumber atau sebaliknya?
3. Menurut narasumber apakah video dakwah Habib Jafar dapat mempengaruhi konsep diri narasumber kearah yang baik atau sebaliknya?
4. Apakah timbul konsep diri positif yakni timbul muhasabah diri, penerimaan diri setelah menonton video Habib Jafar?
5. Bagaimana persepsi narasumber terhadap video dakwah yang Habib Jafar sampaikan melalui Instagram apakah berisi banyak menambah pengetahuan agama, menyampaian dakwah yang santai atau tidak?
6. Apakah narasumber merasa video dakwah yang di tampilkan Habib Jafar terdapat dorongan kearah yang negatif dan fanatik terhadap agama?
7. Menurut narasumber apakah video dakwah Habib Jafar menambah ingatan narasumber untuk berperilaku baik?
8. Menurut pengalaman dan memori narasumber adakah teman-teman narasumber yang berubah perilaku dan kesehariannya setelah menonton video Habib Jafar?
9. Menurut narasumber apakah video dakwah Habib Jafar dapat mengubah pola pikir narasumber terhadap pemahaman agama?
10. Jika video dakwah yang Habib Jafar sampaikan dalam laman Instagram miliknya banyak memberikan dampak positif coba narasumber jelaskan dan contohkan apa saja sikap yang narasumber realisasikan setelah menonton video Habib Jafar



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....20.....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fauzan Yazid  
N P M : 200310070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 5,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pembentukan konsep diri Siswa SMA N. 10 Medan melalui video Instagram HaloB Japar	
2	Komunikasi Pendidikan orang tua dalam mengatasi penggunaan konten Youtube "SuperNan" di kel. Timbang Deli	
3	Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi Coffeshop Thirtysix Medan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 29 Desember 2023

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

(.....Fauzan Yazid.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuka surat ini harap disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 2240/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FAUZAN YAZID**  
N P M : 2003110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMAN 10 MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR**  
Pembimbing : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 044.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 16 Djumadil Akhir 1445 H  
29 Desember 2023 M

Dekan,  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalar. Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 1 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fauzan Yazid  
N P M : 2003110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 7240.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023... tanggal 29 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

Pembentukan konsep diri Siswa SMAN 10 Medan melalui Video Instagram Habib Jafar

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :  
Pembimbing  
(Teneman, S. sos., M. I. Kom.)  
NIDN: 010A07690A

Pemohon,  
(Fauzan Yazid)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	FAUZAN YAZID	2003110070	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMAN 10 MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR
22	YULIA CITRA NASUTION	2003110028	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI TAMAN WISATA SYARIAH PAMAH SIMELIR KABUPATEN LANGKAT
23	MELYSSA RIKAYAQ	2003110102	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI UNTUK PENGUNJUNG TENTANG PERMAINAN TRADISIONAL DI WISATA DUSUN KREATIF INDONESIA
24	DINDA KESUMA LESTARI	2003110117	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI RS KHUSUS PARU MEDAN
25	FUZA HARYANTI	2003110169	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, 22 Rajab 1445 H  
03 Februari 2024 M

Deby,



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Silahkan menyalin surat ini agar disebarkan ke seluruh bagian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Fauzan Yazid

N P M : 2003110070

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pembentukan Konsep diri siswa SMAN - 10 Medan melalui video Instagram Habib Jafar.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/12/2023	Acc Judul skripsi	
2.	29/12/2023	Penetapan dosen pembimbing	
3.	30/12/2023	Bimbingan proposal	
4.	12/01/2024	Bimbingan proposal	
5.	02/02/2024	Acc Proposal	
6.	23/02/2024	Pengajuan Draft Wawancara	
7.	24/02/2024	Acc Draft Wawancara	
8.	29/04/2024	Bimbingan skripsi bab A-5	
9.	30/04/2024	Bimbingan skripsi bab A-5 dan Acc skripsi	
10.			

Medan, .....20.....

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyaq Anshori, S.sos.,M.I. Kom  
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Tendran, S.Sos.,M.I. Kom  
NIDN : 0104076904





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
 Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
21	FANDI KHAIRI AZMI SARAGIH	1803110299	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI SALES PT. PERFECT COMPANION MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK
22	M. REZA FEBRIANSYAH	1903110125	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH CITRA MEREK PRODUK MORROS BAKERY TERHADAP MINAT BELIMASYARAKAT KELURAHAN MEDAN TENGGARA
23	FAUZAN YAZID	2003110070	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	CORRY NOVICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMAN 10 MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR
24	PITRI INDRIANI	2003110014	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSF.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJARKAN AKSARA SIMALUNGUN DI SD 094126 NAGA DOLOK
25	MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO	1803110050	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV

Notulis Sidang :

1.

Medan, 12 Dzulqaidah 1445 H

20 Mei 2024 M



Ketua,  
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ditandatangani oleh:  
 Ketua Sektor  
 Wakil Rektor I  
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Fauzan Yazid  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan 08 Januari 2002  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Balai Desa Psr XII Gg. Fortuna No.15 Medan  
Amplas  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

### Data Orang Tua

Ayah : Hariri  
Ibu : Masyitah  
Alamat : Jl. Balai Desa Psr XII Gg. Fortuna No.15 Medan  
Amplas

### Riwayat Pendidikan

1. SD TPI (2008-2014)
2. SMPN 6 MEDAN (2014-2017)
3. SMAN 10 MEDAN (2017-2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2020-2024)